

HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN UNSUR INTRINSIK PUISI DAN MINAT MENULIS PUISI DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI KELAS V SEKOLAH DASAR

Indri Susanti¹, Triyono², Joharman³
1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS
2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS
Email iin.susanti@gmail.com

Abstrak: Hubungan antara Penguasaan Unsur Intrinsik Puisi dan Minat Menulis Puisi dengan Kemampuan Menulis Puisi Kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antarpenguasaan unsur intrinsik puisi dan minat menulis puisi dengan kemampuan menulis puisi. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada hubungan penguasaan unsur intrinsik puisi dengan kemampuan menulis puisi, (2) ada hubungan minat menulis puisi dengan kemampuan menulis puisi, dan (3) ada hubungan penguasaan unsur intrinsik puisi dan minat menulis puisi secara bersama-sama dengan kemampuan menulis puisi. Simpulan penelitian ini adalah kemampuan menulis puisi ditentukan oleh penguasaan unsur intrinsik puisi dan minat menulis puisi.

Kata Kunci: intrinsik, minat, kemampuan menulis puisi

Abstract: *The Correlation Between Mastery Of Intrinsic Element Of Poetry And Interest In Writing Poetry With Poetry-Writing Skill At The Fifth Grade Of Elementary Schools.. Skripsi, Faculty of Education and Pedagogy University of Sebelas Maret Surakarta, December, 2014. This study aims to determine whether there is relation between mastery of intrinsic element of poetry and interest in writing poetry with poetry-writing skill. This research is a quantitative study. The technique used is regression analysis (simple/double). The results showed that: (1) there is the relation of mastery of intrinsic element poetry on the ability of writing poetry with the acquisition of (2) there is the relation of interest in writing poetry of poetry writing skill, with the acquisition and (3) there is the relation of mastery of intrinsic element poetry and interest in writing poetry together on the poetry writing skill, with the acquisition. The conclusions of this study is the poetry writing skill is determined by the mastery of intrinsic element poetry and interest in writing poetry.*

Keywords: *intrinsic poetry, interest, poetry writing skill.*

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, proses pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

memuat empat aspek keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan menyimak (mendengar), keterampilan berbicara, keterampilan membaca,

dan keterampilan menulis. Adapun ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra. Pembelajaran sastra tidak dapat berdiri sendiri namun terintegrasi dengan aspek-aspek yang ada. Pembelajaran sastra yang di dalamnya memuat pembelajaran puisi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Apresiasi puisi yang merupakan bagian dari pembelajaran sastra Indonesia sangat penting untuk membangun karakter siswa.

Puisi merupakan bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan atau memadatkan semua kekuatan bahasa dengan struktur fisik dan struktur batin yang membentuk kesatuan makna. (Herman J. Waluyo, 2008: 25). Menurut Dunton (dalam Rachmat Joko Pradipo, 2007: 6), Puisi merupakan pemikiran manusia secara konkret dan artistik dalam bahasa emosional serta berirama.

Jadi puisi merupakan bentuk karya sastra hasil pemikiran manusia yang diungkapkan dalam bahasa emosional, berirama, artistik serta imajinatif yang mempunyai struktur fisik dan struktur batin. Puisi mempunyai

Menulis merupakan suatu ketrampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif (Henry Guntur (2008: 3). Menulis puisi merupakan kegiatan penyampaian pesan yang merupakan hasil pemikir-

an manusia yang mempunyai nilai artistik atau seni yang merupakan ekspresi penyair yang bahasanya terikat oleh unsur-unsur tertentu berupa irama, rima, matra, pencitraan, dan penyusunan larik dan bait. Walaupun puisi mempunyai unsur-unsur yang mengikat, tetapi dalam menulis puisi terkenal istilah *licencia poetica* yang bermakna kebebasan ada di tangan pengarang untuk menggunakan kata-kata yang mungkin tidak sesuai dengan konvensi. Menurut Djago Tarigan, dkk (2005: 10.5-10.7), “puisi anak harus memenuhi dua kriteria yaitu keterbacaan dan kesesuaian” Maksud dari keterbacaan adalah penggunaan bahasanya sesuai dengan kemampuan anak, jelas temanya dan bahasanya mudah dicerna anak. Sedangkan kesesuaian maksudnya adalah sesuai dengan lingkungan kehidupan anak dan sesuai dengan perkembangan jiwa dan moral anak.

Unsur-unsur puisi merupakan unsur yang membangun puisi, walaupun telah disebutkan bahwa menulis puisi pada anak yang paling penting memenuhi dua kriteria, tapi tetap saja unsur-unsur puisi tersebut harus dipelajari oleh anak Sekolah Dasar. Apabila anak mempelajari unsur-unsur puisi tersebut, anak dapat membuat puisi yang indah dari bahasanya, gaya bahasanya, irama atau bunyinya. Unsur-unsur puisi meliputi bunyi, irama, diksi/ pemilihan kata, dan gaya bahasa. (Rahmat Joko Pradipo, 2007)

Puisi dan unsur-unsurnya merupakan sesuatu yang tidak terpisahkan. Unsur-unsur puisi tersebut yang telah menjadikan puisi menjadi karya sastra yang indah dan terkadang kata-katanya tidak bisa

langsung dipahami. Oleh karena itu, dalam mempelajari puisi itu tidak mudah, perlu beberapa kali untuk memahami makna dari puisi tersebut. Begitu pula dengan menulis puisi perlu latihan, dan juga kesenangan terhadap puisi. Orang yang senang terhadap puisi, dia akan mempunyai minat yang tinggi terhadap puisi. Elizabeth B. Hurlock (2010: 114) menyatakan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Dari pendapat tersebut maka seseorang yang mempunyai minat terhadap puisi, maka orang tersebut akan terdorong untuk melakukan apa yang diinginkan termasuk senang menulis puisi.

Minat sangat penting bagi anak karena minat menjadi salah satu faktor motivasi pada anak untuk belajar. Pintrich dan Schunk dalam Hera Lestari Mikarsa (2008: 3.3) mengemukakan minat merupakan aspek penting motivasi yang mempengaruhi perhatian, belajar, berpikir dan berprestasi.

Pendapat tersebut diperkuat dengan pendapat Padmono (2002: 109) menyatakan minat merupakan faktor yang muncul secara kompleks. Minat muncul karena kesesuaiannya dengan bakat, keberhasilan guru merangsang anak, pengaruh teman akrab, lingkungan dan sebagainya. Minat yang tidak sesuai dengan bakat, tidak sesuai dengan kapasitas dan ciri-ciri pribadi yang lain, maka merupakan masalah. Dari pendapat di atas, minat sangat berpengaruh pada prestasi belajar anak. Berkaitan dengan minat menulis puisi ada beberapa aspek yang digunakan untuk mengukur minat menulis puisi

antara lain: kemauan, kesadaran, perhatian dan perasaan senang.

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalahnya yaitu (1) Apakah ada hubungan antara penguasaan unsur intrinsik puisi dengan kemampuan menulis puisi?; (2) Apakah ada hubungan antara minat menulis puisi dengan kemampuan menulis puisi?; (3) Apakah ada hubungan antara penguasaan unsur intrinsik puisi dan minat menulis puisi dengan kemampuan menulis puisi secara bersama-sama?

Tujuan penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui hubungan antara penguasaan unsur intrinsik puisi dengan kemampuan menulis puisi, (2) Untuk mengetahui hubungan antara minat menulis puisi dengan kemampuan menulis puisi, (3) Untuk mengetahui hubungan antara penguasaan unsur intrinsik puisi dan minat menulis puisi dengan kemampuan menulis puisi secara bersama-sama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri UPT Dinas Pendidikan dan Olahraga Unit Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen Propinsi Jawa Tengah. Populasi penelitian berjumlah 31 SD Negeri di Kecamatan Petanahan. Teknik penarikan sampelnya menggunakan teknik *cluster sampel*. Dari penarikan sampel tersebut didapat lokasi penelitiannya yaitu SD Negeri 1 Karangduwur, SD negeri 4 Karangduwur, SD Negeri Grogol Beningsari, SD Negeri 3 Petanahan dan SD Negeri 1 Karangrejo.

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasi-

onal. Variabel penelitian ini yaitu penguasaan unsur intrinsik puisi (X1) dan minat menulis puisi (X2) dan variabel terikat adalah kemampuan menulis puisi (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk variabel Y yaitu menggunakan penilaian unjuk kerja siswa menulis puisi, instrumennya yaitu siswa diberi semacam tes untuk membuat puisi sesuai tema yang sudah ditentukan. Untuk variabel X1 teknik pengumpulan datanya menggunakan tes objektif, dan untuk variabel X2 menggunakan angket.

Untuk mengukur instrumen penguasaan unsur intrinsik puisi menggunakan rumus *Korelasi Point Biserial*, sedangkan untuk menguji validitas instrumen angket menulis puisi menggunakan korelasi *Product Moment* angka kasar.

Untuk mengukur tingkat reliabilitas butir tes penguasaan unsur intrinsik puisi digunakan rumus Reabilitas *KR-20*, sedangkan untuk mengetahui tingkat reabilitas butir angket minat menulis puisi digunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Analisis data menggunakan uji persyaratan analisis dan analisis data penelitian. Untuk uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas data dan uji linearitas data. Uji normalitas menggunakan teknik *Lilliefors*. Sedangkan untuk uji Linearitas menggunakan rumus:

$$F = \frac{RKtc}{RKres}$$

Analisis data penelitian yaitu analisis data secara deskriptif, dan analisis data secara inferensial untuk pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan tes penguasaan unsur intrinsik puisi diperoleh data sebagai berikut rata-rata (*mean*) 55,15, modus 53 dan median 53. Skor tertinggi 87 dan terendah 27. Variabilitas skor pada angket kemampuan menulis puisi menyimpang baku sejauh 9,61 dengan varian sebesar 92,34.

Hasil perhitungan tes kemampuan menulis puisi diperoleh data sebagai berikut rata-rata (*mean*) 73,06, modus 60 dan median 72. Skor tertinggi 92 dan terendah 54. Variabilitas skor pada angket kemampuan menulis puisi menyimpang baku sejauh 12,96 dengan varian sebesar 167,93.

Hasil perhitungan angket menulis puisi diperoleh data sebagai berikut rata-rata (*mean*) 64,65, modus 64 dan median 65,5. Skor tertinggi 86 dan terendah 45. Variabilitas skor pada angket kemampuan menulis puisi menyimpang baku sejauh 8,02 dengan varian sebesar 64,26.

Hasil uji normalitas Y didapat $L_o = 0,0754 < L_{\alpha (0,05;80)} = 0,09906$, maka terima H_o yang berarti bahwa sampel berdistribusi normal pada Y. Hasil uji normalitas X1 didapat angka 0,0853, sehingga $L_o = 0,0853 < L_{\alpha (0,05;80)} = 0,09906$, maka terima H_o yang berarti bahwa sampel berdistribusi normal pada X_1 . Hasil uji normalitas X2 didapat angka 0,0596, sehingga $L_o = 0,0596 < L_{\alpha (0,05;80)} = 0,09906$, maka terima H_o yang berarti bahwa sampel berdistribusi normal pada X_2 . Data yang dihasilkan pada penelitian ini berdistribusi normal, maka jenis statistik yang akan digunakan dalam

mengolah data adalah menggunakan statistik parametik.

Uji Linearitas hubungan kemampuan menulis puisi atas penguasaan unsur intrinsik puisi diperoleh persamaan $\hat{Y} = 57,48 + 0,28X_1$. Dari hasil perhitungan diperoleh harga F_{hitung} sebesar 1,50 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,07. Karena $F_h = 1,50 < F_t(0,05;8;70) = 2,07$, maka koefisien regresi linear pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian, maka data dapat dianalisis menggunakan analisis regresi (anareg) berpola linear.

Uji Linearitas hubungan kemampuan menulis puisi atas Minat menulis puisi diperoleh persamaan $\hat{Y} = 57,84 + 0,24X_2$. Dari hasil perhitungan diperoleh harga harga F_{hitung} sebesar 1,47 sedangkan F_{tabel} sebesar 1,71. Karena $F_h = 1,47 < F_t(0,05;24;54)$ sebesar 1,64, maka koefisien regresi linear pada taraf

DAFTAR PUSTAKA

Burhan Nurgiantoro. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Djaali, Pudji Mulyono, dan Ramly. 2000. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta : PPs UNJ.

Djago Tarigan, dkk. 2005. *Pendidikan Ketrampilan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Henry Guntur Tarigan. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian, maka data dapat dianalisis menggunakan analisis regresi (anareg) linear.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari penelitian ini adalah (1) ada hubungan antara penguasaan unsur intrinsik puisi dengan kemampuan menulis puisi; (2) ada hubungan antara minat menulis puisi dengan kemampuan menulis puisi; (3) ada hubungan antara penguasaan unsur intrinsik puisi dan minat menulis puisi dengan kemampuan menulis puisi secara bersama-sama.

Jadi, kemampuan menulis puisi ditentukan oleh penguasaan unsur intrinsik puisi dan minat menulis puisi. Oleh karena itu, agar kemampuan menulis puisi pada anak baik, maka guru harus memperhatikan kedua aspek tersebut.

Herman J. Waluyo. 2008. *Pengkajian dan Apresiasi Puisi*. Salatiga: Widya Sari Press.

Hurlock, Elizabeth B. 2010. *Perkembangan Anak: Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

Padmono. 2002. *Evaluasi Pengajaran*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono, 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.